

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilaksanakan di kelas III-A MI Muhammadiyah Miri Kabupaten Sukoharjo Tahun Ajaran 2024/2025, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pemahaman siswa terhadap materi lambang sila Pancasila sebelum tindakan masih tergolong rendah. Hal ini terlihat dari hasil evaluasi pra-siklus yang menunjukkan bahwa hanya 4 dari 25 siswa (16%) yang mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), sementara 84% lainnya belum tuntas. Kondisi ini menunjukkan bahwa pembelajaran sebelumnya belum mampu memfasilitasi pemahaman siswa secara optimal terhadap materi tersebut.
2. Penerapan metode *talking stick* dalam pembelajaran tematik muatan PPKn terbukti efektif meningkatkan pemahaman siswa. Hal ini dibuktikan melalui peningkatan ketuntasan belajar dari 68% (17 siswa tuntas) pada siklus I menjadi 80% (20 siswa tuntas) pada siklus II. Selain itu, nilai rata-rata kelas juga mengalami peningkatan dari 74,64 pada siklus I menjadi 80,64 pada siklus II. Dengan demikian, penggunaan metode *talking stick* dapat dijadikan alternatif pembelajaran yang mendorong siswa lebih aktif, terlibat, dan memahami materi secara lebih baik.

B. Implikasi

Dilihat dari hasil kesimpulan, maka peneliti dapat mengemukakan implikasi sebagai berikut:

1. Implikasi Teoritis

Penelitian ini memperkuat teori pembelajaran kooperatif yang menyatakan bahwa keterlibatan aktif siswa dalam proses pembelajaran dapat meningkatkan pemahaman dan hasil belajar. Metode *Talking Stick* sebagai bagian dari pendekatan kooperatif terbukti mampu menciptakan suasana pembelajaran yang interaktif, menyenangkan, dan efektif dalam menanamkan pemahaman konsep, khususnya pada materi lambang sila Pancasila. Hasil penelitian ini dapat memperkaya kajian teori pembelajaran aktif dan memberikan kontribusi dalam pengembangan strategi pembelajaran tematik yang menekankan pada partisipasi siswa.

2. Implikasi Praktis

Secara praktis, penelitian ini memberikan bukti bahwa penggunaan metode *Talking Stick* dapat dijadikan alternatif strategi pembelajaran yang aplikatif bagi guru di tingkat sekolah dasar/madrasah ibtidaiyah. Penerapan metode ini terbukti mampu meningkatkan motivasi belajar, keberanian siswa dalam menyampaikan pendapat, dan pemahaman terhadap materi pelajaran. Guru dapat memanfaatkan metode ini untuk menciptakan suasana kelas yang lebih hidup serta meningkatkan efektivitas pembelajaran, khususnya dalam muatan PPKn

C. Saran–Saran

Berdasarkan dari hasil kesimpulan dan implikasi, berikut saran yang dapat peneliti sampaikan diantaranya yaitu:

1. Bagi Guru

- a. Guru diharapkan lebih kreatif dalam memilih dan menggunakan metode pembelajaran yang melibatkan siswa secara aktif, salah satunya dengan menerapkan metode *Talking Stick*, terutama dalam pembelajaran tematik.
- b. Guru dapat mengombinasikan metode *Talking Stick* dengan media pembelajaran lain agar pembelajaran lebih variatif dan tidak monoton.
- c. Guru sebaiknya melakukan refleksi dan evaluasi pembelajaran secara berkala agar metode yang digunakan benar-benar sesuai dengan kebutuhan siswa.

2. Bagi Siswa

- a. Siswa diharapkan lebih aktif dalam mengikuti proses pembelajaran dengan cara memperhatikan penjelasan guru dan berani mengungkapkan pendapat atau jawaban saat kegiatan *Talking Stick* berlangsung.
- b. Siswa juga perlu meningkatkan kerja sama dan sikap saling menghargai antar teman saat kegiatan pembelajaran kooperatif, agar proses belajar menjadi lebih efektif dan menyenangkan.